

RINGKASAN

Analisis Usaha Bola – Bola Singkong di Desa Sumberpinang Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, Nonik Indrawati, NIM D31171100, Tahun 2020, hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Uyun Erma Malika, S.TP, MP (Pembimbing).

Tujuan dari usaha bola – bola singkong di Desa Sumberpinang Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember adalah melakukan proses produksi, menganalisis usaha dan memasarkan usaha bola – bola singkong. Analisis kelayakan usaha pada bola – bola singkong dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak produk tersebut dilanjutkan.

Metode analisis usaha yang digunakan untuk mengetahui kelayakan produk bola – bola singkong yaitu analisis *Break Event Point* (BEP) yang terdiri dari BEP produksi dan BEP harga, *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dimana suatu usaha dinilai menguntungkan jika R/C Ratio >1 , dan *Return On Investment* (ROI) yang digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi usaha, dikatakan menguntungkan jika ROI $> 0\%$

Berdasarkan metode penilaian usaha bola – bola singkong yang digunakan menggunakan metode penilaian BEP (produksi), BEP (harga), R/C Ratio dan ROI, didapatkan nilai BEP (produksi) sebesar 22 kemasan dari total produksi diperoleh 30 kemasan, BEP (harga) Rp 3.820 dari harga jual Rp 5.000 / kemasan, untuk nilai R/C Ratio > 1 yaitu sebesar 1,31 atau usaha bola – bola singkong ini layak dilanjutkan karena hasil analisis > 1 dan nilai ROI $> 0\%$ yaitu 4,52%. Pemasaran produk menggunakan saluran pemasaran secara langsung melalui media sosial (*WhatsApp*, Instagram dan *Facebook*) dengan hasil pemasaran sebanyak 30 kemasan dengan penerimaan Rp 150.000, total biaya Rp 114.638 dan laba Rp35.362 maka usaha bola – bola singkong ini layak untuk diusahakan.